

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai tambah kedelai, kelayakan usaha dan analisis sensitivitas pada UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354”, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Nilai tambah dari usaha pengolahan kedelai menjadi keripik tempe sagu yang dijalankan oleh UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” tergolong tinggi karena rasio nilai tambah yang dihasilkan lebih besar dari 40 persen, yaitu sebesar 52,6 persen.
2. Usaha pengolahan kedelai menjadi keripik tempe sagu yang dijalankan oleh UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” dinilai layak yang terbukti dari perhitungan nilai R/C ratio yang lebih besar dari 1 serta nilai produksi dan penerimaan aktual yang lebih besar dari perhitungan nilai BEP produksi dan penerimaan yang diperoleh UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354”.
3. Usaha yang dijalankan oleh UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” dinilai sensitif terhadap kenaikan harga bahan baku, namun masih cukup aman sampai tingkat kenaikan harga dibawah 230 persen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai tambah kedelai, kelayakan finansial usaha dan analisis sensitivitas pada UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354”, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Peningkatan pencatatan dan pembukuan keuangan

UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” untuk melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan rutin, mencakup biaya tetap, biaya variabel, penerimaan, dan keuntungan. Pembukuan yang baik akan memudahkan UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” dalam

mengevaluasi kinerja usaha, mengetahui posisi keuntungan secara pasti, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan usaha.

2. Peningkatan efisiensi proses produksi dan teknologi sederhana

Proses produksi yang dilakukan oleh UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” masih dilakukan secara tradisional dan sederhana, maka UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan peralatan produksi yang lebih efisien, khususnya pada produksi dan pengirisan, guna meningkatkan produktivitas, menjaga konsistensi produk, dan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual.

3. Memanfaatkan pemasaran digital secara lebih optimal

Pemasaran produk yang dilakukan oleh UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” masih terbatas, maka UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” disarankan untuk memanfaatkan media sosial dan platform pemasaran *digital* secara lebih aktif baik sebagai media promosi maupun penjualan. Pemasaran secara digital dapat membantu UMKM Keripik Tempe Sagu “Tiga Saudara 354” dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan volume penjualan, serta mengurangi ketergantungan pada pemasaran konvensional.